

Komunikasi Terapeutik Dalam Mengurangi Kecemasan Korban Akibat Pelechan Seksual

Megatria Agustin¹, Sumaina Duku², Jawasi²
 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
megatria19@gmail.com

Submitted: 2023-12-04

Revised: 2023-11-06

Accepted: 2023-12-07

ABSTRACT:

The development of print media from time to time always experiences developments, one of which is hybrid newspapers. Hybrid newspapers are digital-based printed newspapers that can be accessed at any time. This indicates that print media needs innovation to keep up with the times. In news writing, each journalist has different characteristics in writing news. The aim of this research is to determine the use of journalistic language in the headlines of the hybrid Sumatraekspres.id newspaper used. Researchers used descriptive qualitative methods. This type of descriptive qualitative method is used as an illustration of how journalistic language is used in the hybrid newspaper Sumatraekspres.id. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. Apart from providing information, hybrid newspapers can also provide knowledge and insight for readers at large, in newspapers we find many different languages, as a communication tool that can help readers. understand communicatively, especially in writing journalistic language in newspapers. Writing journalistic language determines the information conveyed. Wrong writing can cause errors in meaning for those reading it. Therefore, careful analysis of journalistic language in the hybrid newspaper Sumatraekspres.id is needed before it is published and disseminated to the public and adjusts the characteristics of journalistic language according to Haris Sumadiria's theory. Journalistic language is the language used by a journalist to explain an event in a journalistic work. Every journalist has their own language in writing. However, we need to be careful about the accuracy of the data and the truth of what is happening in the field. From the research results, it can be concluded that the hybrid newspaper Sumatraekspres.id is quite good, but still violates the characteristics of short and concise, populist, logical and clear journalistic language..

KEYWORDS: *Hybrid newspaper, Journalistic Language*

Copyright holder:
 © Agustin, M., Duku, S & Jawasi, J
 (2023).

Published by:
 Scidacplus
Journal website:
<https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/article/view/407>

E-ISSN: 3030-914X

This article is under:



How to cite:

Agustin, M., Duku, S & Jawasi, J (2023). Pendekatan Teknik Client Centered Untuk Meningkatkan Pemahaman Identitas Diri Pada Waria. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1(4).

PENDAHULUAN

Perkembangan media cetak dari masa ke masa selalu mengalami perkembangan salah satunya koran *hybrid*. Koran *hybrid* yaitu koran cetak berbasis digital yang bisa diakses kapan saja. Hal ini menandakan bahwa media cetak perlu adanya inovasi untuk mengikuti arus zaman. Dalam penulisan berita setiap jurnalis memiliki karakteristik yang berbeda dalam menulis berita. Namun harus tetap berpedoman pada kaidah bahasa jurnalistik.

Bahasa yang digunakan membentuk persepsi yang berbeda pula dalam penyampaian informasi. Koran *hybrid* juga memberikan informasi kepada masyarakat mengenai peristiwa yang terjadi disekitar. Selain memberikan informasi koran *hybrid* juga dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca secara luas, di dalam koran banyak kita temukan beragam bahasa, sebagai alat komunikasi yang dapat membantu pembaca memahani secara komunikatif, terutama pada penulisan bahasa jurnalistik pada koran. Keterampilan menggunakan bahasa jurnalistik dalam penulisan berbagai karya jurnalistik salah satu kompetensi wajib yang harus dimiliki seorang jurnalis. Istilah *hybrid* dalam bahasa Indonesia adalah hibrida dan bentuk kata yang tidak bakunya adalah *hybrid* berasal dari bidang ilmu biologi untuk menyebutkan sebuah turunan atau generasi baru dari hasil persilangan. Menurut kamus Oxford " *a thing made by combining two different elements; a mixture.*" Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diartikan *hybrid* adalah gabungan dari dua buah elemen yang berbeda untuk menjadi sebuah produk baru.

Dengan demikian yang dimaksudn dengan koran *hybrid* merupakan model koran digital dari hasil inovasi perusahaan pers di era digitalisasi media. Sehingga pembaca akan lebih mudah mendapatkan informasi yang ada hanya menggunakan *handphone*. Sedangkan dalam penulisan bahasa jurnalistik menentukan informasi yang disampaikan. Penulisan yang salah dapat menimbulkan kesalahan arti bagi yang membaca. Oleh sebab itu, dibutuhkan ketelitian analisis bahasa jurnalistik pada koran *hybrid Sumateraekspres.id* sebelum dipublis dan disebar luaskan kepada masyarakat. Bahasa jurnalistik adalah laras bahasa yang digunakan oleh seorang jurnalis untuk menjelaskan suatu peristiwa dalam karya jurnalistik. Dalam hal ini secara praktikal aturan penggunaannya hampir semua negara sama. Pembedanya hanyalah penggunaan bahasa yang digunakan berbeda.

Setiap jurnalis memiliki bahasanya sendiri dalam memuat tulisan. Namun, perlu berhati-hati dalam kecermatan data dan kebenaran yang terjadi di lapangan. Dalam penulisan berita bahasa jurnalistik menjadi acuan yang sangat penting, sebab bahasa merupakan faktor penting yang menjadi sarana informasi. Jelas tidaknya informasi yang dimuat tergantung dari bahasa yang digunakan. Bahasa sebagai alat komunikasi manusia,

baik secara lisan maupun tertulis. Bahasa yang digunakan media massa berbeda, struktur kalimatnya lebih luas, pilihan katanya pun lebih bebas. Yang menyebabkannya karena bahasa jurnalistik harus bertutur dengan santai namun harus tetap memperhatikan karakteristik bahasa baku.

Menurut Tri Adi Bahasa yang digunakan oleh pewarta atau media massa untuk menyampaikan informasi memiliki ragam ciri khas yang memudahkan penyampaian berita dan komunikatif." Kalimat terakhir pada definisi tersebut menunjukkan bahwa informasi melalui berita tidak asal menggunakan bahasa. Jenis bahasa yang digunakan mengacu pada bahasa resmi dari daerah atau negara di mana media (pers) tersebut berjalan. Aturan penggunaan bahasa jurnalistik yang berkaitan dengan bahasa berita (terutama straight news) itu harus singkat, padat, jelas, tidak ambigu, dan lain-lain.. Contohnya, ada dua kata yang memiliki makna yang sama maka hendaknya seorang wartawan menggunakan kata yang paling sering didengar. Sebab penggunaan bahasa jurnalistik yang baik akan membuat pembaca memahami peristiwa yang disajikan. Kendala yang bisa dialami wartawan dalam penggunaan bahasa jurnalistik yang baik yaitu mereka menulis di bawah tekanan waktu.

METODE

Metode penelitian adalah sebuah metode ilmiah yang memerlukan sistematika dan prosedur yang harus ditempuh dengan tidak meninggalkan unsur, komponen yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memusatkan pada deskriptif data yang berupa kalimat-kalimat yang memiliki arti mendalam yang berasal dari informan dan perilaku yang diamati. Data hasil penelitian ini berupa fakta- fakta yang ditemukan pada saat di lapangan oleh peneliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan teknik wawancara. Sumber data dalam penelitian ini berupa kata dan kalimat dalam berita utama koran *hybrid SumateraEkspres.id*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data terhadap penggunaan bahasa jurnalistik 5 berita pada koran *hybrid* Sumateraekspres.id edisi bulan Oktober 2023, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Dalam penulisan isi berita koran *hybrid* Sumateraekspres.id Palembang telah menggunakan bahasa jurnalistik yang berpedoman pada Kamus Besar Bahasa Indonesia dan berpedoman pada Ejaan Yang Disempurnakan. Hal ini dengan tujuan agar informasi di dalam berita mudah dipahami oleh pembaca.

Penggunaan bahasa jurnalistik pada berita koran *hybrid* Sumateraekspres.id edisi bulan oktober dengan mengambil 5 berita. Berdasarkan karakteristik bahasa jurnalistik menurut Haris Sumadira secara keseluruhan sudah baik. Namun masih ditemukan beberapa kesalahan yang melanggar 9 bahasa jurnalistik yang dikemukakan Haris Sumadira yaitu sederhana, singkat dan padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, populis, dan logis. Di koran *hybrid* Sumateraekspres.id edisi Oktober masih melanggar karakteristik tidak sederhana, tidak jelas, tidak populis, tidak logis tidak singkat dan padat. Penelitian ini membuktikan dalam surat kabar masih terdapat kesalahan-kesalahan dalam memuat tulisan berita.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data terhadap penggunaan bahasa jurnalistik 5 berita pada koran *hybrid* Sumateraekspres.id, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pertama dalam penulisan isi berita koran *hybrid* Sumateraekspres.id Palembang telah menggunakan bahasa jurnalistik yang berpedoman pada Kamus Besar Bahasa Indonesia dan berpedoman pada Ejaan Yang Disempurnakan. Hal ini dengan tujuan agar informasi di dalam berita mudah dipahami oleh pembaca.

Kedua dalam Penggunaan bahasa jurnalistik pada berita koran *hybrid Sumateraekspres.id* edisi bulan oktober dengan mengambil 5 berita . Berdasarkan karakteristik bahasa jurnalistik menurut Haris Sumadiria secara keseluruhan sudah baik. Namun masih ditemukan beberapa kesalahan yang melanggar 9 bahasa jurnalistik yang dikemukakan Haris Sumadiria yaitu sederhana, singkat dan padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, populis, dan logis. Di koran *hybrid Sumateraekspres.id* edisi Oktober masih melanggar karakteristik tidak sederhana, tidak jelas, tidak populis,tidak logis tidak singkat dan padat. Penelitian ini membuktikan dalam surat kabar masih terdapat kesalahan-kesalahan dalam memuat tulisan berita.

REFERENSI

- Badri, Muhammad. 2013. *Jurnalisme Siber*. Riau : Creative Multimedia.
- Hikmat, H Mahi M. 2018. *Jurnalistik: Literary Journalism*. Kencana.
- Jaya, I Made Laut Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.
- Mony, Husen. *Bahasa Jurnalistik: Aplikasinya Dalam Penulisan Karya Jurnalistik Di Media Cetak, Televisi, Dan Media Online*. Deepublish, 2020.
- Moriarty, Sandra, Nancy Mitchell, and William Wells. 2011. *“Advertising Edisi Kedelapan.”* Jakarta: Kencana.
- Muslimin, Khoirul. 2019. *Jurnalistik Dasar: Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer, Dan Editorial*. UNISNU PRESS, 2019.
- Qorib, Ahmad, M Yoserizal Saragih, M I SAg, and S Pd Suwandi. 2019. *Pengantar Jurnalistik*. Guepedia.
- Rahardi, Kunjana. 2006. *Asyik Berbahasa Jurnalistik : Kalimat Jurnalistik Dan Kenali Masalahnya*. Cetakan 1. Yogyakarta : Santusta.